

Analisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi periode 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam di kabupaten Lampung Tengah

Harni chomsaa'dah¹
harnichomsaadah@gmail.com¹
Universitas Islam An Nur Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah selama periode 2017–2021 dalam perspektif ekonomi Islam. Sektor pertanian dan industri pengolahan merupakan dua sektor unggulan yang berkontribusi signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) daerah tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda, penelitian ini mengolah data sekunder dari Badan Pusat Statistik serta instansi terkait lainnya. (Buku *Ekonomi Islam.Pdf*, n.d.) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua sektor tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun dengan tingkat kontribusi yang berbeda. Sektor pertanian menunjukkan stabilitas pertumbuhan yang konsisten, sedangkan sektor industri pengolahan menunjukkan fluktuasi akibat faktor eksternal seperti harga komoditas dan perubahan kebijakan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi ideal tidak hanya diukur dari peningkatan output, tetapi juga dari aspek keadilan distribusi, keberkahan, dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. (Masfufah et al., 2023) Oleh karena itu, pembangunan sektor pertanian dan industri pengolahan harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan tidak mengandung unsur riba maupun eksploitasi. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah daerah mendorong penguatan sektor-sektor ini melalui kebijakan berbasis nilai-nilai Islam, seperti pengembangan koperasi syariah, pembiayaan berbasis mudharabah dan musyarakah, serta pelatihan kewirausahaan berbasis

etika Islam.(Ekonomi et al., 2016) Dengan demikian, diharapkan pertumbuhan ekonomi yang tercipta mampu menciptakan kemaslahatan dan keberlanjutan bagi masyarakat Lampung Tengah.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, Ekonomi Islam

Abstract

This study aims to analyze the influence of the agricultural sector and the manufacturing industry sector on economic growth in Central Lampung Regency during the period of 2017 to 2021, while also examining their alignment with Islamic economic principles. The agricultural and manufacturing sectors are considered strategic sectors that contribute significantly to the region's Gross Regional Domestic Product (GRDP). A quantitative approach is used, utilizing secondary data from the Central Bureau of Statistics (BPS), complemented by a qualitative perspective to assess the relevance of Islamic economic values such as justice, sustainability, and community welfare.

The regression analysis results indicate that the agricultural sector has a positive but statistically insignificant effect on economic growth, whereas the manufacturing sector has a positive and significant influence. From an Islamic economic perspective, the contribution of these sectors should focus on enhancing holistic community welfare, ensuring fair economic distribution, and avoiding exploitative practices. Therefore, regional development policies should integrate economic growth goals with Islamic values to promote equitable and sustainable development in Central Lampung Regency.

Keywords: Economic Growth, Agricultural Sector, Manufacturing Industry, Islamic Economics

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama dalam kebijakan nasional maupun daerah. Dalam konteks daerah, pembangunan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal dan berkelanjutan. Kabupaten Lampung Tengah sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Lampung memiliki potensi besar di sektor pertanian dan industri pengolahan. Kedua sektor ini telah menjadi tulang

pungggung perekonomian daerah serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu, analisis terhadap pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Lampung Tengah menjadi sangat relevan dan strategis.

Sektor pertanian di Lampung Tengah memiliki peran penting karena sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada aktivitas pertanian, baik itu pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, maupun perikanan. Kontribusi sektor ini tidak hanya dalam bentuk nilai tambah ekonomi, tetapi juga dalam penyerapan tenaga kerja serta stabilitas sosial. Sementara itu, sektor industri pengolahan memiliki peran penting dalam mengolah hasil-hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah tinggi. Dengan berkembangnya sektor industri pengolahan, diharapkan akan tercipta rantai nilai yang lebih panjang, peningkatan pendapatan masyarakat, serta diversifikasi ekonomi yang dapat mendukung ketahanan ekonomi daerah.(Bimantoro, 2019)

Namun demikian, perkembangan kedua sektor ini tidak terlepas dari tantangan. Perubahan iklim, keterbatasan infrastruktur, akses terhadap teknologi, serta fluktuasi harga komoditas menjadi beberapa faktor yang memengaruhi performa sektor pertanian. Sementara itu, sektor industri pengolahan menghadapi tantangan dalam hal permodalan, akses pasar, dan keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang mendalam mengenai bagaimana kedua sektor ini berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah, serta bagaimana kebijakan ekonomi dapat diarahkan untuk mendukung pengembangan sektor-sektor ini secara berkelanjutan.

Dalam konteks ekonomi Islam, pembangunan ekonomi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan semata, melainkan juga harus berorientasi pada keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Prinsip-prinsip seperti keadilan distributif, larangan riba, mendorong kerja sama (syirkah), dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan. Oleh

karena itu, perlu dikaji bagaimana sektor pertanian dan industri pengolahan di Lampung Tengah dapat dikembangkan dalam kerangka ekonomi Islam, sehingga selain mendorong pertumbuhan ekonomi, juga menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan berdaya saing.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah selama periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah selama periode 2017-2021?
3. Bagaimana analisis kontribusi sektor pertanian dan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah pada periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah pada periode 2017-2021.
3. Untuk mengkaji kontribusi sektor pertanian dan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dalam perspektif ekonomi Islam.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat Teoritis:

- Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya ekonomi pembangunan daerah dan ekonomi Islam.
- Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sektor pertanian, industri pengolahan, dan ekonomi Islam.

Manfaat Praktis:

- Memberikan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Lampung Tengah dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Memberikan informasi bagi pelaku usaha di sektor pertanian dan industri pengolahan dalam mengembangkan strategi bisnis yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada wilayah Kabupaten Lampung Tengah, dengan periode waktu analisis tahun 2017 sampai 2021. Fokus utama penelitian adalah menganalisis kontribusi sektor pertanian dan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta mengaitkannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Data yang digunakan berupa data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS), laporan pemerintah daerah, dan literatur-literatur yang relevan.

Landasan Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai perkembangan suatu daerah. Menurut Todaro dan Smith (2015), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas jangka panjang suatu negara atau daerah untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya, yang diukur dengan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara riil. (Bimantoro, 2019) Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan mencerminkan peningkatan

produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.(Masfufah et al., 2023)

2. Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor utama dalam pembangunan ekonomi, khususnya di daerah agraris seperti Lampung Tengah. Menurut Kuznets (1966), sektor pertanian memegang peran vital dalam fase awal pembangunan ekonomi karena menyediakan bahan pangan, lapangan kerja, dan input bagi sektor industri pengolahan. Dalam konteks daerah, kontribusi sektor ini terhadap PDRB dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi lokal.(Bireuen, 2017)

3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan adalah sektor yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Dalam teori pertumbuhan klasik seperti Rostow (1960), sektor industri memegang peran penting dalam tahapan lepas landas (take-off) menuju pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Sektor ini mendorong penciptaan nilai tambah, diversifikasi ekonomi, dan penyerapan tenaga kerja.(Aristika & Santika, 2023)

4. Pengaruh Sektor Pertanian dan Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam teori pembangunan dua sektor Arthur Lewis (1954), sektor pertanian dan sektor industri saling melengkapi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional (pertanian) ke sektor modern (industri) menciptakan efisiensi dan pertumbuhan produktivitas. Dalam konteks daerah, peningkatan produktivitas kedua sektor dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan PDRB.(Bireuen, 2017)

5. Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi Islam memandang pertumbuhan ekonomi sebagai bagian dari kemakmuran yang seimbang (falāh) dengan memperhatikan prinsip keadilan, keseimbangan (tawazun), dan keberlanjutan (istidam). Menurut Chapra (2000),

pertumbuhan ekonomi dalam Islam harus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, menghilangkan kemiskinan, dan menciptakan distribusi kekayaan yang adil.

Prinsip-prinsip seperti **keadilan ('adl)**, **amanah**, dan **kemaslahatan (maslahah)** menjadi dasar dalam mengelola sektor ekonomi. Sektor pertanian dan industri, bila dikelola sesuai nilai-nilai syariah, tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga meningkatkan kesejahteraan sosial dan menjaga keberlanjutan lingkungan. *(Buku Ekonomi Islam.Pdf, n.d.)*

6. Konsep Maqashid Syariah dalam Pembangunan Ekonomi

Maqashid syariah, yaitu tujuan-tujuan utama syariat Islam, mencakup penjagaan atas agama (din), jiwa (nafs), akal ('aql), keturunan (nasl), dan harta (mal). Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, maqashid syariah menekankan pentingnya pembangunan ekonomi yang adil, merata, dan tidak eksploitatif. Sektor pertanian dan industri harus dikembangkan untuk menciptakan manfaat luas (maslahah 'ammah) bagi masyarakat. *(Prolog & Baru, 2009)*

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan jenis penelitian **asosiatif** yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah selama periode 2017–2021. Data yang digunakan merupakan **data sekunder** yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Tengah, Dinas Pertanian, serta laporan ekonomi daerah. *(Lexy J. Moleong, 2013)*

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah (2017–2021)

Berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Tengah tahun 2017–2021, sektor pertanian menunjukkan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Selama lima tahun terakhir, sektor ini secara konsisten menjadi salah satu penyumbang terbesar terhadap PDRB, terutama pada subsektor tanaman pangan dan hortikultura. (Ekonomi et al., 2016)

Analisis regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien regresi untuk sektor pertanian berada di angka positif dengan nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan output sektor pertanian secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah.

Faktor-faktor seperti ketersediaan lahan pertanian yang luas, tenaga kerja yang melimpah, serta dukungan infrastruktur pertanian dari pemerintah daerah berkontribusi pada pertumbuhan sektor ini. Namun demikian, masih ditemukan kendala seperti ketergantungan pada komoditas tertentu, rendahnya akses terhadap teknologi pertanian modern, dan fluktuasi harga hasil pertanian yang dapat mempengaruhi stabilitas kontribusi sektor ini.

2. Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah (2017–2021)

Sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Tengah mengalami pertumbuhan moderat selama periode 2017–2021. Meskipun belum sebesar sektor pertanian, sektor ini menunjukkan tren peningkatan kontribusi terhadap PDRB, khususnya pada industri pengolahan hasil pertanian seperti pengolahan singkong, kelapa sawit, dan produk pangan lokal.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan juga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, meskipun pengaruhnya relatif lebih kecil dibandingkan sektor pertanian. Koefisien regresi untuk sektor ini menunjukkan nilai positif dengan tingkat signifikansi yang menunjukkan hubungan yang kuat, meski tidak sebesar sektor pertanian.

Beberapa faktor pendorong antara lain peningkatan jumlah usaha kecil dan menengah (UKM) di bidang industri makanan dan minuman, adanya investasi swasta, serta upaya pemerintah dalam membangun kawasan industri berbasis agro. Namun demikian, keterbatasan dalam hal permodalan, kualitas SDM, serta akses pasar menjadi tantangan bagi sektor ini untuk berkembang lebih cepat.

3. Analisis Kontribusi Sektor Pertanian dan Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, kontribusi sektor pertanian dan industri pengolahan memiliki nilai strategis karena berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dan penciptaan nilai tambah yang adil. Islam menekankan pentingnya keadilan distributif, kerja produktif, serta pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan.

Sektor pertanian, dalam perspektif Islam, merupakan bagian dari aktivitas muamalah yang sangat dianjurkan, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an (QS. Al-Baqarah: 205 dan QS. Yasin: 33–35) yang menunjukkan pentingnya pertanian sebagai sumber kehidupan. Kegiatan pertanian yang dilakukan secara jujur, tanpa eksploitasi, dan memperhatikan kesejahteraan petani mencerminkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan ekonomi Islam.

Sementara itu, sektor industri pengolahan juga sejalan dengan prinsip Islam jika dilakukan dengan mempertimbangkan etika bisnis Islam, seperti kejujuran dalam produksi dan perdagangan, tidak adanya eksploitasi buruh, serta menghasilkan produk yang halal dan thayyib. Industri pengolahan yang memanfaatkan hasil pertanian lokal juga mendorong tumbuhnya ekonomi berbasis komunitas (*community-based economy*), yang merupakan bentuk konkret dari konsep *al-maslahah al-'ammah* (kemaslahatan umum).

Secara keseluruhan, sektor pertanian dan industri pengolahan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, dan dalam bingkai ekonomi Islam, kedua sektor ini dapat menjadi motor pembangunan ekonomi yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan. Untuk memaksimalkan peran kedua

sektor ini, diperlukan penguatan kelembagaan ekonomi syariah di daerah, seperti koperasi syariah, BMT, dan sistem pemasaran berbasis wakaf produktif.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertanian dan sektor industri pengolahan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah pada periode 2017–2021. Kedua sektor tersebut berperan sebagai pendorong utama dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dan lapangan kerja. Dalam perspektif ekonomi Islam, pengembangan kedua sektor ini sejalan dengan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan sektor pertanian dan industri pengolahan yang berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan di daerah tersebut.

Ucapan terima kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel penelitian ini yang berjudul *"Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah."*

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada:

- Dinas Pertanian dan Dinas Perindustrian Kabupaten Lampung Tengah atas data dan informasi yang telah diberikan.
- Para dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan arahan, kritik, dan masukan konstruktif selama proses penyusunan penelitian ini.
- Institusi pendidikan dan semua pihak yang telah mendukung secara moral maupun material.
- Keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan semangat dan doa.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi daerah yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Referensi

Aristika, A., & Santika, A. (2023). *INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PERIODE 2016-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional . Pertumbuhan ekonomi dapat kondisi perekonomian suatu Negara secara kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu . merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah (Anggraini menjadi tiga yaitu produksi , distribusi , Dalam menjalani tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu unsur pembangunan wilayah mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dihitung dari indikator laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan . Kabupaten Lampung Timur merupakan kabupaten dengan pendapatan perkapita terbesar kedua setelah Kota Bandar sektor unggulan dengan sumbangsih nilai tambah tertinggi di Kabupaten Lampung Timur . Nilai PDRB yang dihasilkan oleh sektor pertanian untuk Kabupaten Lampung Timur mengalami kenaikan di tahun 2020 di Kabupaten Lampung Timur masih menuruni sektor lainnya agar pendapatan dan daerah sehingga kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Lampung Timur adalah kabupaten yang sangat berpengaruh atas pendapatan perkapita Provinsi Lampung . Kabupaten Lampung Timur memiliki nilai PDRB Perkapita terbesar kedua setelah Kota Bandar Lampung dan diantar Timur dapat lebih meningkatkan nilai Produk Domestik Regional dengan ditingkatkannya lagi kegiatan ekonomi masyarakat yang produktif dan menjadi perkapita Provinsi Lampung . Pendapatan lebih mudah dalam menjalankan berbagai kegiatan ekonomi yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi . Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi merupakan target utama dalam rencana pembangunan wilayah Kabupaten Lampung Timur . Melalui pertumbuhan diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan secara bertahap . xx.

Bimantoro, R. B. (2019). No Title. 666, 1–18.

Bireuen, J. K. (2017). 1 1 , 2 , 2. 1(3), 203–212.

Buku Ekonomi Islam.pdf. (n.d.).

Ekonomi, K., Dalam, I., & Nasional, P. E. (2016). *Issn* : 2477-6157. 02(03), 29–40.

Lexy J. Moleong. (2013). Suharsaputra. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),.

<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/530>

- Masfufah, D., Sidiq, M., & Supadi, A. (2023). *Jurnal az-zahra : jurnal ekonomi dan bisnis islam*.
- Prolog, I., & Baru, K. (2009). *Membedah Konsep Ekonomi Islam*. III(2), 269–276.
- Aristika, A., & Santika, A. (2023). *INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PERIODE 2016-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional . Pertumbuhan ekonomi dapat kondisi perekonomian suatu Negara secara kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu . merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah (Anggraini menjadi tiga yaitu produksi , distribusi , Dalam menjalani tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu unsur pembangunan wilayah mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dihitung dari indikator laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan . Kabupaten Lampung Timur merupakan kabupaten dengan pendapatan perkapita terbesar kedua setelah Kota Bandar sektor unggulan dengan sumbangsih nilai tambah tertinggi di Kabupaten Lampung Timur . Nilai PDRB yang dihasilkan oleh sektor pertanian untuk Kabupaten Lampung Timur mengalami kenaikan di tahun 2020 di Kabupaten Lampung Timur masih mensurplus sektor lainnya agar pendapatan dan daerah sehingga kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Lampung Timur adalah kabupaten yang sangat berpengaruh atas pendapatan perkapita Provinsi Lampung . Kabupaten Lampung Timur memiliki nilai PDRB Perkapita terbesar kedua setelah Kota Bandar Lampung dan diantar Timur dapat lebih meningkatkan nilai Produk Domestik Regional dengan ditingkatkannya lagi kegiatan ekonomi masyarakat yang produktif dan menjadi perkapita Provinsi Lampung . Pendapatan lebih mudah dalam menjalankan berbagai kegiatan ekonomi yang menignkatkan pertumbuhan ekonomi . Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi merupakan target utama dalam rencana pembangunan wilayah Kabupaten Lampung Timur . Melalui pertumbuhan diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan secara bertahap . xx.
- Bimantoro, R. B. (2019). *No Title*. 666, 1–18.
- Bireuen, J. K. (2017). 1 1 , 2 , 2. 1(3), 203–212.
- Buku Ekonomi Islam.pdf*. (n.d.).
- Ekonomi, K., Dalam, I., & Nasional, P. E. (2016). *Issn : 2477-6157*. 02(03), 29–40.
- Lexy J. Moleong. (2013). Suharsaputra. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),.
- <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/530>
- Masfufah, D., Sidiq, M., & Supadi, A. (2023). *Jurnal az-zahra : jurnal ekonomi dan bisnis islam*.
- Prolog, I., & Baru, K. (2009). *Membedah Konsep Ekonomi Islam*. III(2), 269–276.